

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan dalam latar belakang alami dengan tujuan untuk memahami dan menafsirkan fenomena yang terjadi. Penelitian ini memanfaatkan berbagai metode yang umum digunakan, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen.³⁰

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami berbagai masalah manusia atau sosial melalui penciptaan gambaran yang komprehensif dan mendalam, disajikan dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini melaporkan perspektif rinci yang dikumpulkan dari berbagai sumber informasi dan dilakukan dalam situasi atau lingkungan yang alami.³¹

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti adalah tahap awal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, berfungsi untuk menetapkan langkah-langkah berikutnya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.³² Dalam hal ini, peneliti memiliki peran aktif dengan hadir langsung di lokasi untuk melakukan wawancara dan mengamati subjek penelitian secara langsung.

³⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

³¹ M. Askari Zakariah, *Metode Penelitian* (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warahmah Kolaka, 2020), 28.

³² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : Cv. Jejak, 2018), 75.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Warung Sumber yang beralamat di Jl. Manyar, Dusun Mangiran, Desa Lamong, Kec. Badas, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah tampilan berupa kata-kata, baik lisan maupun tulisan, yang diperhatikan oleh peneliti, serta objek yang diamati secara rinci. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat menangkap makna tersembunyi yang terdapat dalam dokumen atau objek tersebut.³³

1. Sumber Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama.³⁴ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik warung. Melalui wawancara ini, peneliti menggali wawasan langsung dari para pemilik tentang pengalaman, strategi, serta tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola bisnis dan upaya meningkatkan penjualan mereka.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh oleh para peneliti secara tidak langsung melalui media yang perantara.³⁵ Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian lainnya yang membahas strategi pemasaran melalui Instagram untuk meningkatkan volume penjualan.

³³ Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2015), 21.

³⁴ Enny Radjab & Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makasar : Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan, 2017), 110.

³⁵ Ahmad, *Metode Penelitian & Penulisan Hukum* (Jambi : Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 64.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang objektif dan akurat guna menggambarkan dan menjawab pertanyaan yang diteliti, peneliti menerapkan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Dalam mengumpulkan data, peneliti bisa menggunakan teknik wawancara, yang merupakan metode tanya jawab. Proses wawancara ini dapat dilakukan secara langsung atau daring, seperti melalui telepon, video call, atau media digital lainnya. Dalam metode ini, peneliti menanyakan beberapa pertanyaan terkait fenomena tertentu, dan responden dapat memberikan jawaban dalam bentuk pilihan atau penjelasan deskriptif.³⁶ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik, 2 staf, dan 6 pelanggan di Warung Sumber Kec. Badas. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi dari berbagai perspektif, baik dari sisi pengelola bisnis maupun dari konsumen, guna memahami lebih dalam terkait strategi pemasaran yang diterapkan di Warung Sumber Kec. Badas.

2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap objek atau subjek yang sedang diteliti. Dalam proses ini, peneliti mengamati fenomena atau perilaku yang terjadi tanpa memberikan intervensi atau pengaruh eksternal. Observasi digunakan secara luas dalam berbagai disiplin ilmu, seperti ilmu sosial, ilmu alam, dan ilmu kesehatan. Pada paragraf selanjutnya, kita akan membahas lebih

³⁶ R. Boedi Hasmano, *Metode Penelitian Bisnis : Konsep Dan Praktek* (Bekasi : Pt Dewangga Energi Internasional, 2022), 165.

lanjut mengenai definisi, jenis-jenis, manfaat, serta tahapan dalam observasi, termasuk bagaimana observasi diterapkan dalam berbagai bidang penelitian.³⁷ Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan kunjungan langsung ke Warung Sumber kec. Badas untuk mengamati serta mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui dokumen-dokumen.³⁸ Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan mencakup berbagai sumber yang berkaitan dengan strategi pemasaran, aktivitas di media sosial Instagram, serta data volume penjualan di warung yang menjadi fokus studi.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisir dan mengelola data secara terstruktur yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengelompokan data ke dalam berbagai kategori, merinci data ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menemukan pola, memilih informasi penting untuk dianalisis, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lainnya.³⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang dihasilkan dari catatan lapangan. Proses ini terjadi

³⁷ Yusuf Tojiri, *Dasar Metodologi Penelitian : Teori, Desain, Dan Analisis Data*, (Sumatera Barat : Penerbit Takaza Innovatix Labs (Sumatera Barat : Penerbit Takaza Innovatix Labs, 2024), 60.

³⁸ Yusta Ganur, 'Bali Journal Of Hospitality, Tourism And Culture Research', *Bali Journal Of Hospitality*, Vol. 1, No. 2, 2024, 58.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Cv. Alfabeta, 2009), 244.

sepanjang penelitian, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, melalui kerangka konseptual penelitian, rumusan masalah, dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun sekumpulan informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diambil keputusan. Penyajian data kualitatif dapat berbentuk teks naratif seperti catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, atau diagram. Bentuk-bentuk ini mengintegrasikan informasi dalam susunan yang teratur dan mudah diakses, sehingga mempermudah dalam memahami situasi, menilai ketepatan kesimpulan, dan melakukan analisis ulang.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan secara berkesinambungan selama di lapangan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari makna dari berbagai hal, mencatat pola-pola yang teratur (berupa catatan teori), penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan pernyataan. Kesimpulan-kesimpulan ini bersifat fleksibel, terbuka, dan tetap disertai sikap skeptis. Kesimpulannya tidak jelas pada awalnya, namun seiring berjalannya waktu, kesimpulan tersebut menjadi lebih rinci dan memiliki dasar yang kuat.⁴⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek krusial yang perlu diperhatikan, karena data memegang peran penting dalam penelitian. Data inilah yang nantinya menjadi dasar analisis dan digunakan sebagai landasan dalam menarik kesimpulan. Oleh karena itu, data yang diperoleh harus memenuhi persyaratan keabsahan. Penelitian ini bertujuan

⁴⁰ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018, 91-94.

untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif.⁴¹ Beberapa teknik pemeriksaan keabsahan (kesahihan penelitian kualitatif) adalah sebagai berikut⁴² :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana telah dikemukakan, peneliti pada penelitian kualitatif merupakan instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi menggunakan banyak sekali cara pada kaitan menggunakan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau menjadi pembanding terhadap data itu. Peneliti kali ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data

⁴¹ Muftahatus Sa'adah, Dkk, 'Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif', *Al-Adad : Jurnal Tadris Matematika*, Vol. 1, No.2, 2022, 56.

⁴² Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 74-76.

tersebut memang sudah sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis.⁴³

H. Tahap Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahapan penelitian yang digunakan yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan

Tahap persiapan penelitian sebelum ke lapangan mencakup penyusunan dan seminar proposal, konsultasi dengan pembimbing, pengurusan izin, persiapan perlengkapan, dan koordinasi dengan pihak lokasi penelitian untuk memastikan kelancaran penelitian di lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dilakukan sebagai langkah awal untuk memperoleh bahan yang relevan dan mendukung tujuan penelitian. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mencatat data tersebut secara sistematis agar mudah diolah dan dianalisis pada tahap berikutnya.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini dilakukan analisis menyeluruh terhadap data, disertai pengumpulan data secara detail untuk mendukung kemudahan dalam memperoleh hasil penelitian.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap akhir penelitian meliputi penyusunan hasil penelitian yang telah diperoleh, diikuti dengan konsultasi kepada pembimbing untuk mendapatkan masukan dan arahan. Setelah itu, dilakukan perbaikan berdasarkan hasil

⁴³ Sigit Hermawan & Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang : Media Nusa Kreatif, 2016).

konsultasi tersebut. Langkah terakhir adalah mempersiapkan kelengkapan persyaratan ujian untuk mempresentasikan hasil penelitian.